

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali pada 19 Maret – 4 April 2026, terkait pengaruh video edukasi singkat berbasis YouTube terhadap kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS, dengan jumlah responden 27 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik subjek penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 14–16 tahun sebanyak 14 responden (51,9%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 responden (51,9%), dan memiliki tingkat pendidikan terbanyak pada jenjang SMP sebanyak 16 responden (59,3%).
2. Kepatuhan minum obat ARV sebelum intervensi sebagian besar berada pada kategori rendah (63%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang (37%), dan tidak ada responden dengan kepatuhan tinggi.
3. Kepatuhan minum obat ARV setelah intervensi mengalami peningkatan signifikan, dengan mayoritas responden berada pada kategori tinggi (77,8%), sisanya pada kategori sedang (22,2%), dan tidak ada lagi responden dengan kepatuhan rendah.
4. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($< \alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemberian video edukasi singkat berbasis YouTube terhadap kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap anak dengan HIV/AIDS dapat meningkatkan kepatuhan minum obat ARV secara konsisten, sehingga mampu mengontrol replikasi virus dan meminimalisir terjadinya infeksi oportunistik. Intervensi berupa video edukasi singkat berbasis YouTube dapat dijadikan sarana pendukung untuk membantu anak memahami pentingnya pengobatan, serta mendorong mereka lebih terbuka kepada orang tua atau pendamping mengenai kesulitan yang dialami saat minum obat.

2. Bagi Yayasan Akar Cinta Kasih Bali

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Yayasan Akar Cinta Kasih Bali mulai memanfaatkan video edukasi singkat berbasis YouTube sebagai media edukasi kesehatan bagi anak dengan HIV/AIDS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan minum obat ARV, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu upaya edukatif yang menarik, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik usia anak.

Pemanfaatan media YouTube di yayasan diharapkan dapat menjadi alternatif dalam penyampaian informasi kesehatan yang lebih mudah dipahami dan diakses oleh anak maupun pendamping. Selain membantu anak memahami pentingnya kepatuhan terapi ARV, penggunaan video edukasi juga memungkinkan materi diputar kembali sesuai kebutuhan sehingga proses edukasi dapat berlangsung secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah responden dan tidak adanya kelompok kontrol. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat memperkuat bukti mengenai efektivitas video edukasi singkat dalam meningkatkan kepatuhan minum obat ARV.